

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan yang positif antara efikasi diri dengan literasi media pada pemustaka perpustakaan desa berbasis inklusi sosial. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan nilai korelasi *product moment* hubungan antara variabel efikasi diri dengan literasi media adalah 0,708 dengan $p < 0,01$. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri, maka cenderung semakin tinggi pula literasi media pada pemustaka perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul. Dalam penelitian ini, diketahui besarnya sumbangan efektif efikasi diri dengan literasi media sebesar nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,5012, hal ini berarti bahwa efikasi diri mampu berkontribusi terhadap variabel literasi media sebesar 50,12% sedangkan 49,88% dijelaskan oleh variabel lain seperti faktor internal individu, yaitu struktur pengetahuan dan lokus personal, struktur pengetahuan tentang berita terkini, dan kemampuan teknik untuk terhubung dengan media sosial, hasrat untuk berbagi informasi, dan faktor eksternal dari individu, yaitu lingkungan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial, masyarakat, metode belajar, dan lain sebagainya.

2. Ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan literasi media pada pemustaka perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan nilai korelasi *product moment* hubungan antara variabel dukungan sosial dengan literasi media adalah 0,719 dengan $p < 0,01$. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan sosial, maka cenderung semakin tinggi pula literasi media pada pemustaka perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul. Dalam penelitian ini, diketahui besarnya sumbangan efektif dukungan sosial dengan literasi media sebesar nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,516, hal ini berarti bahwa dukungan sosial mampu berkontribusi terhadap variabel literasi media sebesar 51,6 %, sedangkan 48,4 % dijelaskan oleh variabel lain seperti faktor internal individu, yaitu struktur pengetahuan dan lokus personal, struktur pengetahuan tentang berita terkini, dan kemampuan teknik untuk terhubung dengan media sosial, hasrat untuk berbagi informasi, dan faktor eksternal dari individu, yaitu lingkungan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial, masyarakat, metode belajar, dan lain sebagainya.
3. Kontribusi sumbangan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan literasi media pada pemustaka perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul sebesar 0,588 atau 58,8 % dijelaskan oleh variabel efikasi diri dan

dukungan sosial, sedangkan sisanya sebesar 41, 2 % dijelaskan oleh variabel lain seperti faktor internal individu, yaitu struktur pengetahuan dan lokus personal, struktur pengetahuan tentang berita terkini, dan kemampuan teknik untuk terhubung dengan media sosial, hasrat untuk berbagi informasi, dan faktor eksternal dari individu, yaitu lingkungan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial, masyarakat, metode belajar, dan lain sebagainya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pemustaka

Literasi media merupakan hal yang penting bagi pemustaka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Bagi pemustaka yang sudah tidak lagi menempuh pendidikan formal, literasi media diperlukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan mengambil peluang untuk meningkatkan kesejahteraan. Sebagai upaya meningkatkan literasi media, pemustaka dapat meningkatkan efikasi diri dan saling memberikan dukungan sosial antara satu pemustaka dengan pemustaka, pengelola, dan juga instansi pemerintah setempat.

2. Pustakawan dan Pemerintah

Penelitian ini memberikan informasi dan evaluasi untuk program perpustakaan berbasis inklusi sosial, bahwa kategori literasi media subjek pada penelitian ini cenderung berada pada kategori sedang. Upaya

meningkatkan literasi media pada pemustaka perpustakaan desa masih dapat dilakukan dengan cara memberikan dukungan sosial berupa kesempatan berlatih menggunakan internet dengan bijaksana, dan pendampingan intensif agar pemustaka dapat memiliki literasi media yang cukup tinggi sebagai bekal meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kontinuitas penelitian mengenai literasi media bagi pemustaka di perpustakaan berbasis inklusi sosial atau pada pemustaka perpustakaan desa berbasis inklusi sosial masih sangat diperlukan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontribusi sumbangan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan literasi media pada pemustaka perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul sebesar 0,588 atau 58,8% dijelaskan oleh variabel efikasi diri dan dukungan sosial, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dijelaskan oleh variabel lain. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadikan faktor-faktor semisal usia, tingkat pendidikan, dan efikasi literasi media, kemampuan menggunakan internet, dan lain sebagainya sebagai variabel bebas dalam penelitian berikutnya.